

Pengaruh Penerapan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Riot Vape Store di Sragen Tahun 2025

Alip Prihanto¹, Susilaningtyas Budiana Kurniawati², Supartini³

^{1,2,3}Faculty of Economics and Business, Tunas Pembangunan University of Surakarta
aliprihanto3@gmail.com¹, susilaningtyas.kurniawati@lecture.utp²,
supartini.feb@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of simple accounting and its effect on the financial performance of Riot Vape Store in Sragen. The research employed a qualitative approach using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The informants consisted of the business owner and employees who are directly involved in daily operations and financial recording activities. The collected data were analyzed by comparing field findings with relevant accounting and financial management theories. The results show that Riot Vape Store has implemented simple accounting practices through daily cash records, monthly recapitulation using Microsoft Excel, and the preparation of a simple income statement. These accounting practices assist the business owner in understanding cash flow, controlling operational costs, managing inventory, and evaluating the overall financial performance of the business. Although the accounting system is still manual and has not fully complied with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), it has provided significant benefits in maintaining profit stability and business continuity. The study also reveals that simple accounting practices contribute to greater transparency and improved managerial decision-making. Therefore, simple accounting plays an essential role in supporting financial performance and sustainability of micro and small enterprises, particularly in the retail sector.

Keywords: simple accounting, financial performance, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi sederhana serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada Riot Vape Store Sragen. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini meliputi pemilik usaha dan pegawai yang terlibat langsung dalam aktivitas operasional dan pencatatan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara membandingkan kondisi di lapangan dengan teori akuntansi dan manajemen keuangan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Riot Vape Store telah menerapkan akuntansi sederhana melalui pencatatan kas harian, rekapitulasi bulanan menggunakan Microsoft Excel, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Penerapan akuntansi tersebut membantu pemilik usaha dalam memahami arus kas, mengendalikan biaya operasional, mengelola persediaan, serta mengevaluasi kinerja keuangan usaha. Meskipun pencatatan masih bersifat manual dan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), praktik akuntansi yang diterapkan telah memberikan manfaat nyata dalam menjaga stabilitas keuntungan dan kelangsungan usaha. Penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan akuntansi sederhana berkontribusi pada peningkatan transparansi dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dengan demikian, akuntansi sederhana terbukti memiliki peran penting dalam mendukung kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM, khususnya pada sektor ritel.

Kata kunci : akuntansi sederhana, kinerja keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia usaha karena menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan. Fungsi utama akuntansi tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi, namun juga mencakup pelaporan dan evaluasi kinerja keuangan yang dapat digunakan untuk merancang strategi bisnis ke depan. Informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi memungkinkan pemilik usaha menilai kondisi keuangan, mengukur profitabilitas, serta mengelola risiko usaha secara lebih efektif (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), peran akuntansi menjadi semakin vital. UMKM di Indonesia menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja nasional (Kemenkop UKM, 2023). Sayangnya, banyak pelaku UMKM masih mengabaikan pencatatan keuangan karena dianggap rumit atau tidak terlalu penting. Padahal, penerapan akuntansi dapat membantu UMKM mengelola arus kas, merencanakan ekspansi usaha, serta mempermudah akses permodalan melalui laporan keuangan yang kredibel (Harahap, 2021). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam mendukung perekonomian nasional. Di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Salah satu bentuk UMKM yang berkembang pesat di era modern ini adalah usaha ritel produk-produk vape. Toko-toko vape seperti Riot Vape Store di Sragen kini menjadi populer di kalangan anak muda karena tren rokok elektrik yang terus meningkat (Prasetyo, 2022). Bisnis ini menawarkan berbagai produk seperti perangkat vape, likuid dengan berbagai rasa, serta aksesoris pelengkap. Dengan beragamnya jenis produk dan tingginya frekuensi transaksi harian, pengelolaan keuangan dalam usaha vape menjadi semakin kompleks dan membutuhkan sistem pencatatan yang terstruktur (Suryani & Handayani, 2021). Tren konsumsi vape yang meningkat juga menunjukkan adanya pergeseran gaya hidup konsumen, terutama generasi muda yang lebih tertarik pada alternatif produk tembakau yang dinilai lebih modern dan variatif (Utami, 2023).

Seiring meningkatnya permintaan produk vape, persaingan antar pelaku usaha semakin ketat. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan yang baik menjadi hal yang krusial agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang efektif tidak bisa dipisahkan dari penerapan akuntansi yang benar. Akuntansi berfungsi sebagai alat pencatatan, pelaporan, dan pengambilan keputusan strategis dalam kegiatan usaha (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2019). Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya akuntansi dalam menunjang kelangsungan usaha mereka. Tidak sedikit dari mereka yang menjalankan usaha berdasarkan intuisi tanpa dasar pencatatan keuangan yang akurat.

Fenomena yang sering terjadi pada usaha vape adalah pengelolaan keuangan yang masih bersifat manual dan tidak konsisten. Banyak pemilik toko yang tidak

melakukan pencatatan transaksi secara rutin, sehingga tidak mengetahui kondisi keuangan usahanya secara real time. Hal ini menyulitkan mereka dalam menghitung laba, menentukan harga jual, dan merancang strategi bisnis. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa minimnya literasi akuntansi menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan performa usahanya (Pakpahan, 2020; Trisnadewi & Purnami, 2022). Bahkan, dalam studi oleh (Utari, 2022) ditemukan bahwa hanya sedikit UMKM yang secara sadar menerapkan SAK EMKM dalam kegiatan pencatatannya.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengusaha sulit mengukur tingkat keuntungan secara real time, menentukan harga pokok penjualan, hingga menyusun strategi keuangan jangka panjang. Hal ini juga terjadi pada banyak toko vape di Indonesia, termasuk Riot Vape Store di Sragen. Riot Vape Store merupakan salah satu UMKM yang berkembang secara organik tanpa latar belakang akuntansi yang kuat sejak awal berdiri. Seiring bertambahnya transaksi dan variasi produk, kompleksitas pengelolaan keuangan pun meningkat. Fenomena yang sering terjadi pada usaha vape, khususnya pada skala UMKM, adalah pengelolaan keuangan yang masih bersifat manual, tidak terdokumentasi dengan baik, dan kurang konsisten. Banyak pelaku usaha vape mengandalkan pencatatan seadanya atau hanya mengingat transaksi secara lisan, tanpa menyusun laporan keuangan yang sistematis (Media Indonesia, 2022).

Salah satu contoh nyata terjadi pada tahun 2022 di sebuah toko vape di Kota Bekasi yang mengalami kerugian lebih dari Rp25 juta karena kesalahan pencatatan stok dan ketidakmampuan dalam membedakan modal, biaya, dan laba. Kasus tersebut sempat dibahas dalam pelatihan UMKM oleh komunitas pengusaha muda yang menekankan pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Pemilik usaha akhirnya dibantu oleh pendamping UMKM melalui program digitalisasi keuangan menggunakan aplikasi BukuWarung sebagai upaya perbaikan (Republika, 2024; INDEF, 2022). Fenomena serupa juga terjadi di Riot Vape Store Sragen, di mana pencatatan keuangan pada awalnya hanya dilakukan secara manual dan tidak terdokumentasi secara rutin.

Seiring meningkatnya transaksi dan banyaknya varian produk, pemilik usaha mulai mengalami kesulitan dalam menghitung laba rugi, mengelola stok, hingga menentukan harga jual yang tepat. Situasi ini memperlihatkan bagaimana rendahnya literasi akuntansi dapat menghambat efektivitas pengelolaan usaha (Pakpahan, 2020). Minimnya pemahaman terhadap prinsip dasar akuntansi menyebabkan usaha dijalankan secara intuitif tanpa data yang dapat dijadikan dasar analisis, sehingga berpotensi menurunkan kinerja keuangan secara keseluruhan (Utari, Harahap, & Syahbudi, 2022).

Penerapan akuntansi menjadi kebutuhan mendesak untuk menjaga efisiensi, transparansi, dan kesinambungan usaha. Penerapan akuntansi tidak hanya penting untuk pelaporan pajak, tetapi juga untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala. Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti laba bersih, arus kas, efisiensi pengeluaran, serta rasio keuangan lainnya (Harahap,

2021). Namun, indikator-indikator tersebut hanya bisa dianalisis secara akurat apabila sistem akuntansi telah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana penerapan akuntansi di Riot Vape Store berdampak terhadap peningkatan kinerja keuangannya. Penelitian ini akan membantu mengungkap hubungan antara praktik pencatatan keuangan dengan hasil operasional usaha. UMKM seringkali mengalami kesulitan dalam menerapkan standar akuntansi yang berlaku umum, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) maupun SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil dan Menengah). SAK EMKM disusun untuk mempermudah UMKM dalam menerapkan akuntansi tanpa mengurangi esensi pelaporan yang andal dan informatif (IAI, 2018). Penerapan standar ini diharapkan mampu .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan akuntansi terhadap kinerja keuangan Riot Vape Store yang berlokasi di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada satu unit usaha yang dipilih secara purposif karena telah menerapkan pencatatan keuangan sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif asosiatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik akuntansi serta hubungannya dengan kinerja keuangan. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, angket tertutup, dan dokumentasi laporan keuangan selama periode Januari hingga Desember 2024. Populasi dan sampel penelitian mencakup seluruh aktivitas pencatatan keuangan, laporan keuangan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan Riot Vape Store, dengan teknik total sampling karena objek penelitian berskala kecil dan teridentifikasi secara jelas.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen berupa penerapan akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap SAK EMKM, serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diukur melalui laba bersih, efisiensi biaya, likuiditas, dan pertumbuhan pendapatan. Sumber data berasal dari data primer berupa wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa laporan keuangan dan dokumen pendukung. Teknik analisis data mengacu pada model analisis data menurut Sugiyono yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta didukung dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara penerapan akuntansi dan kinerja keuangan. Fokus penelitian dibatasi pada aspek akuntansi tanpa memasukkan variabel eksternal lain agar hasil penelitian lebih terarah dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Riot Vape Store telah menerapkan sistem akuntansi sederhana dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pencatatan yang dilakukan meliputi transaksi penjualan, pembelian, serta pengeluaran

operasional yang dicatat secara rutin. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual dengan bantuan buku kas dan rekap menggunakan Microsoft Excel. Meskipun belum sepenuhnya mengikuti standar SAK EMKM, praktik ini sudah mencerminkan adanya upaya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Pemilik usaha menyadari bahwa pencatatan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi usaha secara riil. Hal ini menjadi langkah awal yang positif dalam penerapan akuntansi pada usaha ritel mikro.

Penerapan akuntansi sederhana tersebut memberikan manfaat nyata bagi pemilik usaha dalam memahami arus keuangan. Dengan adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pemilik dapat mengetahui jumlah kas yang tersedia setiap periode. Informasi tersebut membantu dalam menentukan keputusan operasional seperti pembelian stok dan pengeluaran biaya. Selain itu, laporan laba rugi yang disusun secara sederhana memberikan gambaran mengenai keuntungan usaha. Pemilik usaha menjadi lebih mudah mengevaluasi kinerja usahanya dari waktu ke waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntansi berfungsi sebagai alat informasi dan evaluasi keuangan.

Dari sisi kinerja keuangan, Riot Vape Store menunjukkan kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian. Penjualan mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya meskipun terdapat fluktuasi pada bulan-bulan tertentu. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi pasar, daya beli konsumen, dan tren produk vape yang cepat berubah. Namun secara umum, usaha masih mampu menghasilkan laba bersih yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional usaha berjalan dengan cukup baik. Kinerja keuangan yang stabil tidak terlepas dari adanya pencatatan keuangan yang dilakukan secara konsisten.

Pengelolaan biaya operasional menjadi salah satu aspek penting yang dipengaruhi oleh penerapan akuntansi. Dengan adanya pencatatan biaya, pemilik usaha dapat mengidentifikasi pengeluaran yang paling besar. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian dan efisiensi biaya. Beberapa pengeluaran yang dianggap kurang efektif mulai dikurangi agar tidak membebani keuangan usaha. Upaya efisiensi ini berdampak langsung pada peningkatan laba bersih. Hal ini sejalan dengan konsep akuntansi manajemen yang menekankan pentingnya pengendalian biaya.

Selain membantu pengelolaan biaya, pencatatan akuntansi juga berperan dalam pengelolaan persediaan barang. Data penjualan yang tercatat memungkinkan pemilik mengetahui produk yang paling laku di pasaran. Dengan informasi tersebut, pemilik dapat menyesuaikan jumlah pembelian stok agar tidak terjadi penumpukan barang. Pengelolaan persediaan yang baik membantu menjaga kelancaran operasional usaha. Risiko kerugian akibat barang tidak terjual dapat diminimalkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi mendukung efisiensi operasional usaha.

Hubungan antara penerapan akuntansi dan kinerja keuangan terlihat dari pengelolaan arus kas usaha. Sebagian besar transaksi di Riot Vape Store dilakukan secara tunai, sehingga perputaran kas relatif lancar. Pencatatan kas harian

membantu pemilik dalam memantau ketersediaan dana. Dengan demikian, usaha dapat memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek tanpa mengalami kendala keuangan. Pemilik juga dapat menghindari penggunaan kas secara berlebihan. Arus kas yang terkontrol menunjukkan kinerja keuangan yang sehat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan dalam penerapan akuntansi di Riot Vape Store. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterlambatan pencatatan saat aktivitas penjualan sedang ramai. Selain itu, pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha belum dilakukan secara sepenuhnya. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam penyajian laporan keuangan. Jika tidak diperbaiki, hal tersebut dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam disiplin pencatatan keuangan.

Walaupun masih terdapat keterbatasan, penerapan akuntansi sederhana memberikan dampak positif terhadap sikap keuangan pemilik usaha. Pemilik menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan dana usaha untuk kepentingan operasional. Adanya laporan keuangan bulanan membuat pemilik lebih terencana dalam mengelola keuangan. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat pengendalian. Hal ini membantu pemilik dalam menjaga kestabilan keuangan usaha. Disiplin keuangan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum adanya pencatatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Meskipun dilakukan secara sederhana, pencatatan keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Riot Vape Store menjadi contoh nyata bahwa akuntansi dapat diterapkan tanpa sistem yang rumit. Konsistensi dalam pencatatan menjadi faktor utama keberhasilan penerapan akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa keterbatasan sumber daya bukan menjadi penghalang utama. Yang terpenting adalah kesadaran dan kemauan pemilik usaha.

PEMBAHASAN

Penerapan akuntansi sederhana pada Riot Vape Store menunjukkan bahwa praktik pencatatan keuangan memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan usaha ritel mikro. Meskipun pencatatan masih dilakukan secara manual dan belum sepenuhnya mengikuti SAK EMKM, informasi keuangan yang dihasilkan sudah mampu memberikan gambaran kondisi usaha. Hal ini membuktikan bahwa akuntansi tidak selalu harus kompleks untuk dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM. Temuan ini sejalan dengan teori pelaporan akuntansi yang menyatakan bahwa fungsi utama akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dengan adanya pencatatan transaksi secara rutin, pemilik usaha dapat memahami posisi keuangan usahanya secara lebih jelas. Oleh karena itu, penerapan akuntansi menjadi fondasi penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Penerapan akuntansi juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan Riot Vape Store. Informasi yang diperoleh dari laporan laba rugi membantu pemilik usaha dalam menilai tingkat keuntungan yang diperoleh setiap periode. Dengan mengetahui besarnya laba bersih, pemilik dapat menentukan strategi usaha yang lebih tepat, seperti penyesuaian harga atau pengendalian biaya. Hal ini mendukung teori kinerja keuangan yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang baik akan meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Kinerja keuangan yang stabil menunjukkan bahwa usaha mampu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Dengan demikian, penerapan akuntansi memiliki hubungan yang positif dengan kinerja keuangan usaha.

Dalam aspek pengendalian biaya, penerapan akuntansi memberikan dampak yang cukup signifikan. Pencatatan biaya operasional memungkinkan pemilik usaha untuk mengidentifikasi jenis pengeluaran yang paling besar. Informasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan penghematan biaya yang tidak diperlukan. Upaya pengendalian biaya ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional usaha. Hal ini sesuai dengan konsep akuntansi manajemen yang menekankan pentingnya pengendalian biaya untuk meningkatkan profitabilitas. Dengan biaya yang lebih terkontrol, laba usaha dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Selain itu, penerapan akuntansi juga mendukung pengelolaan arus kas usaha. Pencatatan kas masuk dan kas keluar secara rutin membantu pemilik usaha dalam memantau ketersediaan dana. Arus kas yang terkelola dengan baik memungkinkan usaha memenuhi kewajiban operasional tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntansi berperan penting dalam menjaga likuiditas usaha. Likuiditas yang baik menjadi indikator bahwa usaha berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Dengan demikian, akuntansi tidak hanya berpengaruh pada laba, tetapi juga pada kelangsungan usaha.

Meskipun memberikan manfaat, penerapan akuntansi di Riot Vape Store masih menghadapi beberapa kendala. Keterlambatan pencatatan dan belum terpisahnya keuangan pribadi dengan keuangan usaha menjadi hambatan dalam penyajian informasi keuangan yang akurat. Kendala ini umum terjadi pada UMKM yang dikelola secara mandiri dengan keterbatasan sumber daya. Namun demikian, kondisi tersebut tidak menghilangkan manfaat utama dari penerapan akuntansi. Justru, temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Dengan perbaikan pada aspek tersebut, manfaat akuntansi dapat dirasakan secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi sederhana di Riot Vape Store Sragen memberikan kontribusi nyata terhadap pengelolaan dan kinerja keuangan usaha. Pencatatan keuangan yang dilakukan secara rutin, mulai dari catatan kas harian hingga rekap bulanan, telah membantu pemilik usaha dalam memahami arus kas masuk dan keluar secara lebih jelas. Informasi keuangan

tersebut menjadi dasar penting dalam pengendalian biaya, pengelolaan stok, serta pengambilan keputusan operasional dan strategis. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi yang memungkinkan pemilik mengidentifikasi penurunan penjualan, mengukur efisiensi biaya, dan menjaga stabilitas laba. Selain itu, pencatatan transaksi penjualan turut membantu dalam menentukan kebijakan pembelian persediaan secara lebih rasional sehingga risiko kelebihan stok dapat diminimalkan. Dengan demikian, akuntansi sederhana terbukti mampu mendukung keberlangsungan dan stabilitas keuangan usaha ritel mikro.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa meskipun Riot Vape Store belum menerapkan SAK EMKM secara penuh, prinsip-prinsip dasar akuntansi telah dijalankan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi usaha. Kinerja keuangan usaha berada dalam kondisi yang sehat, ditunjukkan oleh kelancaran arus kas, stabilitas margin laba, serta kemampuan menekan biaya operasional. Penerapan akuntansi juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan kepercayaan, baik antara pemilik dan pegawai maupun dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Temuan ini sejalan dengan literatur terdahulu yang menegaskan peran penting akuntansi dalam mendukung kinerja UMKM, sekaligus menunjukkan bahwa pencatatan manual masih relevan bagi usaha ritel kecil. Secara keseluruhan, akuntansi sederhana di Riot Vape Store tidak hanya berdampak pada aspek finansial, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam perencanaan dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sederhana merupakan instrumen penting yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, keberlanjutan usaha, dan pengambilan keputusan strategis pada Riot Vape Store.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, Y. L., & Estiningrum, S. D. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Wingko Bunda di Tulungagung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1120–1126. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2556>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). *Management Control Systems* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Aprilianti, D., & Kurniawati, E. (2021).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage.
- Garrison, R., Noreen, E., & Brewer, P. (2017). *Managerial Accounting* (16th ed.).
- Digital marketing untuk peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 112–120. APVI. (2020). *Statistik Pengguna Vape di Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia.
- Arfan, M. (2020).
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Cost Management: Accounting and Control* (6th ed.). Cengage.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Economic Reviews Journal

Volume 5 Nomor 2 (2026) 544 – 552 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v5i2.1080

- Lestari, N. (2020). Hambatan penerapan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 55–67.
- Mardiasmo, M. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- McGraw-Hill. Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Pengaruh Penerapan Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 145-160.
- Azhari, M. (2018). *Akuntansi Syariah: Konsep, Prinsip, dan Implementasi dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: Grafindo.